

# **Desain Database**

## **Sistem Informasi Apotik**

1. Sebuah apotik melayani penjualan obat lewat resep ataupun tanpa resep. Untuk penjualan dengan resep perlu dicatat: dokter dan alamatnya, pasien, alamat pasien, telpon pasien, jenis kelamin, pasien, umur pasien, detail barang yang dibeli. Juga perlu dibuatkan copy resep untuk pembelian dengan resep. Pada pembelian dengan resep biasanya satuan yang dipakai adalah: milligram(mg). Untuk penjualan tanpa resep(langsung) perlu dicatat: tgl penjualan, obat/alat yang dibeli(bisa lebih dari satu item), jumlah obat/alat serta petugas yang melayani. Demi ketertiban administrasi perlu dicatat juga: nama petugas, alamat petugas, telpon petugas, jenis kelamin petugas.
2. Apotik menerima obat/alat dari supplier yang biasa disebut Pabrik Besar Farmasi(PBF). Banyak PBF yang menyuplai obat/alat pada apotik. Setiap PBF dapat menyuplai banyak obat/alat tetapi setiap obat/alat hanya disuplai oleh satu PBF. Untuk memudahkan pendataan PBF perlu dicatat: nama PBF, alamat PBF, telpon PBF. Sementara untuk pendataan obat/alat maka perlu dicatat: nama obat/alat, jumlah obat/alat,

harga beli dan harga jual. Setiap obat/alat perlu dicatat jenis obat dan satuan yang dipakai(pada resep biasanya menggunakan mg/milligram).

3. Untuk keperluan pemesanan obat/alat ke PBF perlu dibuatkan proses untuk pengecekan terhadap obat mana yang perlu dipesankan ulang, untuk itu perlu dicatat waktu lamanya pengiriman yang dilakukan oleh setiap PBF. Pihak Apotik dapat memesan(pesan) obat/alat ke PBF kapan saja, dimana setiap kali pesan bisa banyak obat/alat yang bisa dipesan. Untuk keperluan pertanggungjawaban maka perlu dicatat: Tgl pesan dan petugas yang memesan.